

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis (Sugiyono, 2014:2).

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (case study). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber dimaksudkan untuk menyajikan data yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Spradley (Sugiyono, 2014:209), adalah domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial. Karena adanya keterbatasan tenaga, dana dan waktu, serta supaya hasil penelitian lebih terfokus maka peneliti tidak akan melakukan penelitian secara keseluruhan mengenai kebijakan Sistem

Zonasi di Kota Batam. Maka peneliti akan memfokuskan penelitian pada Kebijakan Sistem Zonasi Penerimaan Siswa Baru di kota Batam, khususnya di lingkungan Dinas Pendidikan dan SMP Negeri yang ada di Bati Aji. Dalam penelitian ini, peneliti focus menggunakan indicator unsure-unsur kebijakan, yakni sebagai berikut: tujuan kebijakan, masalah, tuntutan, dampak, dan sarana atau alat kebijakan.

3.3 Sumber Data

Sumber-sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Informan, kata kata dan tindakan dari informan yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber utama dalam penelitian ini. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data yang memadai dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data harus memenuhi syarat tersebut (Sugiyono, 2013:400). Kemudian informan di klasifikasikan berdasarkan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Table 3.1 Data Informan

INFORMAN	
Bapak Tobing, M.Pd	Seksi Sarpras dan Kelembagaan Bidang SMP
Bapak Drs. H. Sargono, M.Pd	Kepala Sekolah SMPN 11 Batam
Bapak Sumadi, S.Pd	UR. Sarana dan Prasarana
Bapak Anton	Orang Tua siswa
Bapak Sanusi	Orang Tua siswa
Ibu Sari	Orang Tua Siswa

(Sumber: Hasil Observasi)

- b. Dokumen, yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang digunakan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan adalah dokumen arsip dari Dinas Pendidikan.
- c. Tempat dan peristiwa, sebagai sumber data tambahan dilakukan melalui observasi langsung terhadap tempat dan peristiwa yang berkaitan dengan Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Siswa Baru di Kota Batam khususnya di Dinas Pendidikan dan SMP Negeri di Kecamatan Batu Aji.

Spradley mengemukakan bahwa, informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Mereka menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya
2. Mereka yang tergolong masih berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:137) terdapat tiga macam teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, angket, dan observasi, yaitu :

- a. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu.
- b. Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya
- c. Observasi. Peneliti melakukan observasi dengan secara langsung datang ke kantor Dinas Pendidikan Kota Batam.

3.5 Metode Analisis Data

Miles dan huberman (Sugiyono, 2014: 246-247), bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh. Aktifitas dalam analisis ini meliputi:

- a. Data reduction (reduksi data)

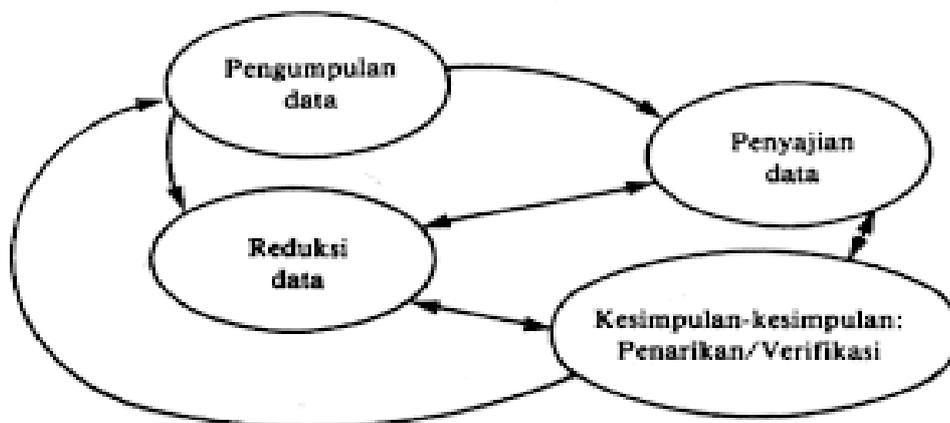
Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada bagian-bagian yang penting, dicari temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila perlu.

- b. Data display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart. Yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif teks yang bersifat naratif.

c. Conclusion drawing/ verification (penarikan kesimpulan/verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (interactive model)

(Sumber: Sugiyono, 2014:24)

3.5 Keabsahan Data

Menurut J. Moleong (2006:324-326) mengemukakan bahwa terdapat beberapa kriteria untuk memeriksa keabsahan data yaitu : derajat kepercayaan, keteralihan (*transferability*), dan ketergantungan (*dependability*).

Penerapan uji kredibilitas disini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat trigulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu / situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kapasitas datanya (Sugiyono, 2014:127).

Derajat keteralihan atau *Transferability* merupakan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian dalam situasi lain. Oleh karena itu, orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Bila

pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*) maka laporan tersebut memenuhi standar *transferabilitas*, Sanafiah Faisal dalam (Sugiyono, 2014:277)).

Dalam penelitian kualitatif uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti, Sanafiah Faisal (Sugiyono, 2014:277)).

3.6 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

a. Lokasi

Untuk lokasi penelitian, peneliti memilih lokasi penelitian di Kantor Dinas Pendidikan Kota Batam. Selain di Dinas Pendidikan peneliti juga melakukan penelitian di sekolah SMP Negeri di Kecamatan Batu Aji. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan objek penelitian mengenai sistem Zonasi dalam penerimaan siswa baru.

b. Jadwal Penelitian

N O	Kegiatan	Bulan															
		November 2018				Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi Pustaka																
2	Penyusunan Proposal																
3	Pengumpulan Data																
4	Penelitian Lapangan																
5	Pengolahan Data																
6	Analisis dan Kesimpulan																
7	Penulisan Laporan Akhir																
8	Penyerahan Laporan																

Gambar 3.2 Jadwal Penelitian